

**Sosialisasi Sistem Informasi Kontrasepsi Rasional (SIKONTRAS)
Pada Warga Kelurahan Kerten, Laweyan, Solo**

***Rational Contraception Information Sistem Socialization System (SIKONTRAS)
to Residents of Kerten Village, Laweyan, Solo***

Ita Permatahati¹, Rahmad Ardhani²

Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Surakarta

Email : itapermata02@aiska-university.ac.id

Article History:

Received: 30 Desember 2023

Accepted : 04 Januari 2024

Published: 28 Februari 2024

Keywords: *Contraception,
Information System, SIKONTRAS.*

Abstract: *The need for education regarding the types of contraceptives will have an impact on increasing knowledge and choice of contraceptives in women. At the same time, adjustments to technological developments also need to be made, so the team designed a mobile web-based of Sistem Informasi Kontrasepsi Rasional (SIKONTRAS) which is intended for the wider community in ease of obtaining information related to contraceptives. This socialization activity resulted in two things, namely an increase in knowledge related to contraception and an increase in skills in using the SIKONTRAS Application resulting from the questionnaire at the point "The application is easy to use", out of 21 participants, 18 participants chose "strongly agree", so it can be said that the application is easy to use. use.*

Abstrak

Perlunya edukasi terkait jenis-jenis alat kontrasepsi akan berdampak pada peningkatan pengetahuan serta pemilihan alat kontrasepsi pada wanita, bersamaan dengan hal tersebut penyesuaian dengan perkembangan teknologi juga perlu dilakukan, sehingga tim merancang Sistem Informasi Kontrasepsi Rasional berbasis web mobile (SIKONTRAS) yang diperuntukan masyarakat luas dalam kemudahan mendapatkan informasi terkait alat kontrasepsi. Kegiatan sosialisasi ini menghasilkan dua hal, yaitu terjadinya peningkatan pengetahuan terkait kontrasepsi dan terjadinya peningkatan keterampilan penggunaan Aplikasi SIKONTRAS yang dihasilkan dari kuesioner pada poin "Aplikasi mudah digunakan", dari 21 peserta ada 18 peserta memilih "sangat setuju", sehingga dapat dikatakan Aplikasi mudah di gunakan.

Kata Kunci: Alat Kontrasepsi; Sistem Informasi; SIKONTRAS.

PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana (KB) menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 merupakan salah satu program pembangunan nasional yang sangat penting dalam rangka mewujudkan keluarga Indonesia yang sejahtera. Program Keluarga Berencana (KB) merupakan upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat terhadap program KB melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga serta peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (Kemenkes RI. 2014).

* Ita Permatahati, itapermata02@aiska-university.ac.id

Peran program KB sangat besar pengaruhnya terhadap kesehatan reproduksi seseorang, baik itu untuk kesehatan reproduksi wanita maupun kesehatan reproduksi pria. Peran KB bagi kesehatan reproduksi wanita diantaranya yaitu menghindari dari bahaya infeksi, eklamsia, abortus, emboli obstetri, komplikasi masa puerpureum (nifas), serta terjadinya pendarahan yang disebabkan karena sering melakukan proses persalinan (Depkes RI. 2007).

KB memiliki orientasi yang berbeda-beda, dalam islam sendiri hukum KB diperbolehkan jika berdasarkan orientasinya yaitu yang mengarah ke kesehatan. Ada dua hal yang pertama kali harus dapat di ketahui perbedaannya dengan jelas: yakni menunda kehamilan dan membatasi kehamilan. Menunda kehamilan berarti mencegah kehamilan sementara, untuk memberikan jarak pada kelahiran yang sebelumnya. Sedangkan membatasi kehamilan atau membatasi kelahiran, berarti mencegah kehamilan untuk selama-lamanyasetelah mendapatkan jumlah anak yang diinginkan. Tentu pada hal kedua jelas haramnya jika dengan jalan mensterilkan rahim, dan pengangkatan rahim, dengan tanpa sebuah alasan yang dapat dibenarkan oleh syariat (Handayany, 2013)

Terkait hal pertama, ada beberapa kondisi alami pada wanita atau seorang ibu yaitu tidak hamil kembali selama berbulan-bulan pasca melahirkan, kondisi alami tersebut bisa karena faktor menyusui, KB kalender, atau 'azl. 'Azl adalah mengeluarkan sperma laki-laki di luar vagina wanita dengan tujuan untuk mencegah kehamilan. Dari Jabir ra berkata: Kami melakukan 'azl pada masa nabi SAW dimana al-Qur'an masih terus diturunkan, dan hal tersebut diketahui oleh nabi saw tetapi beliau tidak melarangnya. (HR. Al-Bukhari (no. 5209) kitab an-Nikah, Muslim (no. 1440) kitab an-Nikah).

Syaikh Abu Muhammad bin Shalih bin Hasbullah dalam bukunya, mengatakan bahwa termasuk 'azl adalah alat atau segala macam sarana yang digunakan oleh wanita untuk mencegah kehamilan dalam waktu tertentu. Baik itu berupa pil atau yang lainnya. Hukumnya boleh, dengan catatan, pencegahan ini hanya berlaku sementara (tidak selamanya), dan tidak karena takut miskin atau takut rizkinya menjadi sempit. Jika penggunaan kontrasepsi ini dengan alasan karena takut miskin, takut tidak dapat membiayai kehidupan anak-anak, dsb, maka ini hukumnya haram secara mutlak. Karena telah termasuk di dalamnya berprasangka buruk kepada Allah.

Kegiatan ini dilaksanakan di kelurahan Kerten, Kecamatan Laweyan, Surakarta dengan target para ibu-ibu dan remaja di tempat, kegiatan ini dilakukan untuk mengoptimalkan pengetahuan kepada warga kerten agar dapat memahami lebih dalam mengenai keluarga

berencana dengan menggunakan teknologi informasi berbasis web sehingga dapat memudahkan mitra dalam mengakses informasi mengenai alat-alat kontrasepsi dalam program keluarga berencana, karena memilih metode kontrasepsi bukanlah suatu hal yang mudah karena efek yang berdampak terhadap tubuh tidak akan diketahui selama belum menggunakannya, sehingga perlu pengetahuan yang luas dan tepat mengenai kekurangan dan kelebihan dari masing-masing metode kontrasepsi yang kemudian disesuaikan dengan kondisi tubuh pengguna (Rizal Amegia Saputra, dkk. 2018).

METODE

Berikut tahapan pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat

1. Tahapan Pelaksanan Kegiatan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan mitra yaitu :

- a) **Survei lokasi & diskusi**, dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengetahui permasalahan lebih dalam, dengan melakukan wawancara terhadap mitra.
- b) **Menyusun proposal**, dilakukan oleh ketua dan tim dengan menyesuaikan masalah dan data yang didapat dilapangan(mitra).
- c) **Pengadaan materi sosialisasi**, dilakukan oleh ketua dan tim dengan menyesuaikan masalah dan data yang didapat dilapangan(mitra) serta melakukan studi pustaka.
- d) **Pelaksanaan kegiatan**, kegiatan sosialisasi yang dimana semua pihak terlibat dari tim, ketua, mitra, peserta dari daerah kerten.
- e) **Evaluasi**, tahapan ini dilakukan oleh tim pengabdian dengan melibatkan mitra/peserta untuk mengetahui tingkat kepuasan, kebermanfaatan, serta kepuasan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

2. Tahapan Evaluasi

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami apa yang sudah di sosialisasikan, pada tahapan ini akan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur tingkat kebermanfaatan serta kepuasan dari sistem yang digunakan serta kegiatan yang dilakukan.

HASIL

Kegiatan pengabdian pada tanggal 15 Juli 2023 dengan mensosialisasikan SIKONTRAS pada warga RW.3 Kelurahan Kerten, Laweyan, Surakarta di balai RW 3 dengan jumlah peserta 21 peserta dari anggota PKK RW. 3 yang terdiri dari ibu-ibu (sudah menikah) dan beberapa wanita yang belum menikah. Pemaparan materi di lakukan oleh ketua pelaksana, kemudian mahasiswa-mahasiswa mendampingi dan memandu peserta dalam mengakses aplikasi SIKONTRAS via *mobile*.



Gambar 2. Pemaparan Materi SIKONTRAS

Aktivitas sosialisasi SIKONTRAS ini dilakukan guna untuk mengoptimalkan peran para warga kelurahan Kerten dalam program keluarga berencana melalui peningkatan pengetahuan terkait macam-macam kontrasepsi dan penggunaan sistem informasi kontrasepsi rasional (SIKONTRAS) untuk pengaksesan informasi kontrasepsi.

Adapun rangkaian kegiatan yang terlaksana yaitu :

1. Ketua pelaksana membuka acara dengan menyampaikan maksud dan tujuan serta pemaparan materi singkat terkait kontrasepsi, kemudian dilanjutkan dengan mensosialisasikan Aplikasi SIKONTRAS kepada peserta dengan memandu peserta untuk bagaimana cara mengakses aplikasi tersebut dengan *handphone* masing-masing kemudian menjelaskan isi/ konten dari aplikasi tersebut, bersamaan dengan itu mahasiswa – mahasiswa membantu memandu peserta dari tempat masing-masing.
2. Setelah sosialisasi selesai, tim mengadakan sesi pembagian doorprize dengan melempar tiga pertanyaan menyangkut Kontrasepsi dan Aplikasi SIKONTRAS. Setiap peserta menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta tersebut di berikan hadiah/ doorprize yang disediakan tim.
3. Setelah pembagian door prize, tim (mahasiswa) membagikan kuesioner kepada peserta sambil di pandu oleh ketua pelaksana dengan menjelaskan tujuan dari pengisian kuesioner tersebut.
4. Penutupan.



Gambar 3. Kegiatan Tanya Jawab

DISKUSI

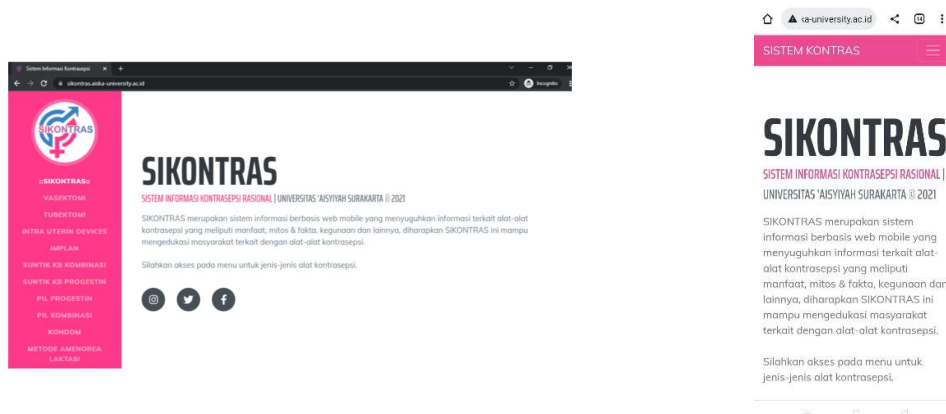
Berikut adalah hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dicapai, yaitu :

1. Terjadinya peningkatan keterampilan penggunaan Aplikasi SIKONTRAS

SIKONTRAS di rancang untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi terkait alat-alat kontrasepsi, sehingga saat sosialisasi dilakukan para peserta dengan mudah menggunakan sistem tersebut yang dimana cukup mengakases url yang yang disediakan yaitu <http://sikontras.aiska-university.ac.id>.

2. Terjadinya peningkatan pengetahuan terkait kontrasepsi

Setelah pemaparan materi terkait kontrasepsi hingga bagaimana penggunaan SIKONTRAS, peserta cukup antusias dengan dengan adanya sistem tersebut, sehingga munculnya diskusi antara pemateri dan peserta saat kegiatan.



Gambar 4. SIKONTRAS Versi Desktop dan Mobile

KESIMPULAN

Kegiatan ini sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah yaitu Keluarga Berencana, yang dimana untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. pentingnya edukasi terkait kontrasepsi akan berdampak pada peningkatan pengetahuan serta pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita. Dengan adanya aplikasi SIKONTRAS, masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai jenis-jenis alat kontrasepsi terlebih didalam aplikasi tersebut adanya informasi dari cara penggunaan, mitos fakta dan lainnya. Kemudian berdasarkan hasil kuesioner pada poin “Aplikasi mudah digunakan”, dari 21 peserta ada 18 peserta memilih “sangat setuju”, sehingga dapat dikatakan Aplikasi mudah di gunakan. Adapun saran yang dapat disampaikan penulis ialah, perlunya menambah peserta di kategori wanita yang belum menikah sebagai bentuk pengetahuan awal untuk mendukung program KB.

PENGAKUAN

Tim mengucapkan terima kasih kepada para peserta dari anggota PKK RW. 3 Kelurahan Kerten, Laweyan, Surakarta yang telah berkenan ikut serta dalam kegiatan. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas ‘Aisyiyah Surakarta atas motivasi dan dukungan dana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Kemendes RI. 2014. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Depkes RI. 2007. Keputusan Menteri Kesehatan RI No: 900/MENKES/VII/2007. Konsep Asuhan Kebidanan. Jakarta.
- Handayani, GN. Kontrasepsi Dalam Kajian Islam. Al-Fikr. 2013;17(1).
- Saputra, Taufik, Ramdhani, Oktapiani, and Marsusanti. Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Metode Kontrasepsi Menggunakan Algoritma Naive Bayes. Seminar Nasional Inovasi dan Tren (SNIT). ISBN: 978-602-61268-5-6. 2018.